

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK. PERIODE 2017-2021

Sisca Kristina Purba¹⁾, Nahrudien Akbar²⁾

^{1,2}Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

¹siscakristina13@gmail.com, ²nahrudien.akbar@feb.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on pPT profitability. Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2017-2021 year period. The types and sources of data in this study are secondary data, namely the financial reports of nPT companies. Nippon Indosari Corpindo Tbk. The data analysis method in this study is quantitative. The hypothesis testing used is descriptive statistical test, classical assumption test (normality test, imulticollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression tests (test and positive test) and test the coefficient of determination by processing data using the SPSS statistic 25 program. The results of the study show that partially cash turnover has no effect on profitability and accounts receivable turnover has a significant effect on profitability. simultaneous cash turnover and debt turnover has an effect on profitability.

Keywords : cash turnover, accounts receivable turnover, profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode tahun 2017-2021. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas), uji regresi linier berganda (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi dengan pengolahan data menggunakan program SPSS statistik 25. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Keywords: perputaran kas, perputaran piutang, profitabilitas

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri di tengah era modern yang kita jalani saat ini menuntut setiap orang dan perusahaan untuk dapat mengikuti persaingan dan kondisi pasar. Persaingan dalam menghasilkan nilai perusahaan serta pengelolaan faktor internal yang efektif dan efisien dengan tujuan utama menghasilkan profitabilitas atau nilai keuntungan yang tinggi dalam kegiatan bisnisnya. Upaya operasional akan didukung dengan baik oleh profitabilitas yang tinggi. Modal kerja,

kas, piutang, total aktiva, dan persediaan merupakan beberapa variabel yang mempengaruhi profitabilitas (Wildan & Damayanti, 2020). Perputaran ditentukan berdasarkan semua komponen modal kerja. Modal kerja dapat digunakan secara lebih efektif. Semakin cepat perputaran setiap komponen, maka semakin meningkat nilainya. Namun, jika perputaran semakin lambat, penggunaan modal kerja perusahaan akan kurang efektif. Modal kerja yang dibutuhkan oleh bisnis, khususnya untuk membayar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya

overhead pabrik, diukur dengan perputaran kas. Perbandingan penjualan dan jumlah kas rata-rata disebut perputaran kas. Perputaran kas menggambarkan kapasitas kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat diperhatikan seberapa sering uang kas beredar sepanjang waktu (Kas et al., 2018). Efisiensi penggunaan kas yang lebih tinggi dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan perputaran kas yang lebih tinggi menunjukkan profitabilitas yang lebih baik.

Begitu juga dengan perputaran piutang. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari penjualan kredit lebih cepat dengan perputaran piutang yang lebih cepat sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan (Kas et al., 2018).

Perusahaan membutuhkan kas untuk biaya operasional dan investasi aset tetap baru. Sumber arus kas masuk yang telah berada di dalam modal kerja ialah berasal dari kegiatan operasional usaha dimana digunakan untuk menghitung besarnya perputaran kas. Oleh karena itu, kegiatan penjualan menjadi sumber masuknya kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka kas akan kembali ke perusahaan lebih cepat. Setelah itu, untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan, maka kas dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional (Nurmawardi & Lubis, 2019).

Dengan melihat fenomena perputaran kas dan perputaran piutang dalam laporan keuangan perusahaan penulis dapat melihat adanya hubungan antara perputaran kas dan perputaran piutang dengan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan pengamatan sementara dapat diperhatikan perkembangan perputaran

kas, perputaran piutang dan profitabilitas yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Perputaran kas	Perputaran piutang	Profitabilitas (ROA)
2017	2,21 kali	8,90 kali	2,97%
2018	1,73 kali	6,99 kali	2,89%
2019	2,69 kali	6,82 kali	5,10%
2020	2,92 kali	6,87 kali	3,80%
2021	3,72 kali	8,25 kali	6,70%

sumber: <https://www.sariroti.com> (data diolah)
Berdasarkan data yang didapat dan sudah diolah, perputaran kas dan perputaran piutang tidak stabil dari tahun ke tahun. Pastinya hal ini akan berpengaruh kepada penurunan laba atau profit. Pada tahun 2019, perputaran kas mengalami kenaikan tajam setelah 2018 menurun. Terdapat fenomena yang menarik, yaitu pada tahun 2020 perputaran kas mengalami kenaikan tetapi perputaran piutang malah menurun sehingga profitabilitas pun ikut menurun. Perputaran kas dan profitabilitas tertinggi terjadi pada 2021 yaitu 3,72 kali dan 0,09%. Sedangkan perputaran piutang tertinggi ialah pada tahun 2019.

Pengertian Profitabilitas

Menurut Barus & Leliani, 2013 “Profitabilitas ialah salah satu hal yang mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan”. “Meningkatkan Profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh pendapatan atau laba selama periode waktu yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya atau modal, termasuk modal keseluruhan dan modal sendiri”.

Rasio Profitabilitas meliputi, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Return On Sales, dan lain-lain.

Pada penelitian ini, rasio yang akan digunakan ialah Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba sebelum pajak dan total asset untuk mendapatkan laba bersih atau profit (Fakultas Ekonomi et al., 2019). Adapun rumus yang digunakan ialah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Pengertian Perputaran Kas

Perputaran kas adalah kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan memungkinkan pengukuran seberapa sering kas berputar sepanjang waktu. Istilah "perputaran kas" mengacu pada pergerakan kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk mendanai operasi sehari-hari, melunasi utang, membeli aset tetap baru, dan memajukan tujuan bisnis. Hal ini menunjukkan bagaimana perputaran kas dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai profitabilitas (Natarida Marpaung STIE Tribuana, 2019).

Perputaran Kas dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Rata-rata kas dapat diperoleh dengan rumus :

$$\text{Rata-Rata Kas} = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$$

Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio aktivitas dimana rasio tersebut yang menilai seberapa efektif suatu perusahaan

dapat menggunakan sumber daya yang tersedia seperti yang terlihat pada perputaran modal kerja. Kualitas piutang perusahaan dan keberhasilannya dalam menagih piutang keduanya tercermin dalam rasio perputaran piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif modal kerja dapat digunakan (Hidajat et al., 2022).

Perputaran Piutang dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian yang digunakan adalah PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Sumber data yang digunakan ialah laporan tahunan periode 2017-2021. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menggunakan data angka yang diolah dengan statistik. Data dikelola dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25 dimana uji yang dilakukan meliputi, (1) uji statistik deskriptif (2) uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. (3) Selain itu, terdapat uji analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji t dan uji F dan (4) uji Determinasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Profitabilitas (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	16	.35706797127	4.9563008896	32.064812394	2.0040507746	1.3930274039
		8805	20585	096200	31013	57861
Perputaran Piutang	16	1.6745785573	8.5475127232	71.409805688	4.4631128555	2.3844608107
ROA	16	.00692748011	.09620744293	.49664854980	.03104053436	.02271450961
		0125	4967	5513	2845	9638
Valid N (listwise)	16					

Sumber : Olah data SPSS ver.25

Dapat dilihat dari uji statistik deskriptif yang sudah dilakukan, yaitu nilai minimum, maximum, sum, mean dan standar deviation dari setiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalita

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01303006
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.110
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* diatas, nilai signifikansi sebesar 0,156. Dimana nilai tersebut > 0,05 yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Dengan hasil ini, maka penelitian bisa di lanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

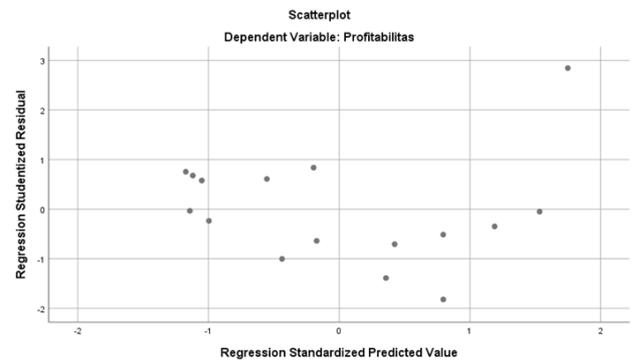
Model	Coefficients ^a	Coefficients ^a				Collinearity Statistics			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.004	.008			-.463	.651		
	Perputaran Kas	.002	.004	.104	.388	.704	.355	2.816	
	Perputaran Piutang	.007	.003	.734	2.747	.017	.355	2.816	

Dari pengujian diatas, dapat diketahui yaitu nilai Tolerance sebesar 0,355. Nilai Tolerance lebih besar dari > 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, berdasarkan pengujian yang sudah di lakukan, nilai VIF sebesar 2,816.

Nilai VIF lebih kecil < 10,00 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan uji yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Selain itu, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji t

Table 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
		(Constant)	-.003	.008			
1	Perputaran Kas (X1)	.002	.005	.108		.395	.699
	Perputaran Piutang (X2)	.007	.003	.721		2.642	.020

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan uji yang sudah dilakukan, dapat diketahui hasilnya ialah :

1. Nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,699 > 0,005. Diperoleh t tabel sebesar 2,160 dimana diperoleh sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$= t (0,05/2 ; 16 - 2 - 1)$$

$$= t (0,025 ; 13) = 2,160$$

Nilai t hitung 0,395 < t tabel 2,160. Dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena tidak ditemukan pengaruh X1 terhadap Y.

2. Nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap y adalah $0,020 < 0,05$. Diperoleh t tabel sebesar 2,160. Nilai t hitung $2,642 > 2,160$. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.005	2	.003	12.392	.001 ^b
Residual	.003	13	.000		
Total	.008	15			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Kas (X1)

Berdasarkan uji yang sudah dilakukan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Diperoleh F tabel sebesar 3,74 dimana diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F(k ; n - k) \\
 &= F(2 ; 16 - 2) \\
 &= F(2 ; 14) = 3,74
 \end{aligned}$$

Nilai F hitung $12,392 > 3,74$. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.603	.01459

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Kas (X1)

Dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,656. Hal ini berarti pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah 65,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2017-2021 dengan bantuan program SPSS versi 25 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2017-2021.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2017-2021.
3. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2017-2021.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, Adapun saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Berdasarkan hasil penelitian, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, diharapkan perusahaan bisa meningkatkan perputaran kas agar dapat meningkatkan profitabilitas. Begitu pula dengan perputaran piutang, sebenarnya perputaran piutang lebih tinggi dibanding perputaran kas. Diharapkan perputaran piutang juga bisa ditingkatkan karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan masing-masing perputaran kas dan perputaran piutang yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
2. Bagi peneliti Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas dengan menambah variabel untuk mengetahui

konsistensi dari pengaruh variabel bebas lainnya terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, A. caroline, & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111–121.
<https://doi.org/10.55601/JWEM.V3I2.207>
- Fakultas Ekonomi, S., Kunci, K., & dan Kesehatan, R. (2019). ANALISIS RASIO ROA DAN ROE DALAM MENILAI TINGKAT KESEHATAN PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK TAHUN 2012 – 2017. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(1), 20–36.
<https://doi.org/10.33753/MANDIRI.V3I1.64>
- Hidajat, S., Nuraini, F., & Muhammadiyah Surabaya, U. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Gadjah Bordir. *SUSTAINABLE*, 2(1), 171–179.
<https://doi.org/10.30651/STB.V2I1.13445>
- Kas, P., Persediaan, P., PERPUTARAN PIUTANG DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL TERHADAP PROFITABILITAS Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek, D., Elsa Haryono, V., & Anggana Lisiantara, G. (2018). PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN PIUTANG DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 45–56.
<https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7445>
- Natarida Marpaung STIE Tribuana, N. (2019). ANALISIS PERPUTARAN KAS DALAM MENILAI RETURN ON ASSET PADA PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA, Tbk. *PARAMETER*, 4(2).
<https://doi.org/10.37751/PARAMETER.V4I2.155>
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(1), 103–112.
<https://doi.org/10.33753/MADANI.V2I1.48>
- Wildan, M. S., & Damayanti, I. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(3), 320–331.
<https://doi.org/10.33059/JMK.V9I3.2996>